

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI
OBAT MAAG PADA MAHASISWA NON KESEHATAN**

***THE EFFECT OF VIDEO USE ON THE KNOWLEDGE OF SWAMEDICATION OF
MAAG DRUGS IN NON -HEALTH COLLEGE STUDENTS***

¹Rizki Rahmah Fauzia*, ² Annisa Syifa Harvyani, ³Ahmad Azrul Zuniarto

^(1,2,3) Prodi S1 Farmasi STF YPIB Cirebon

Email : kikirahmah88@gmail.com

ABSTRACT

Stomach ulcer is a common disease in the community and one of the diseases that can be treated by means of swamedication. One of the potentially large community people to experience stomach ulcer is college students. The study aimed at knowing the effect of video use on ulcer drug swamedication knowledge on non-health students and knowing the level of ulcer drug swamedication knowledge on non-health students before and after video use.

The design of the study uses pre-experiments of "one group pretest/posttest" studies. Purposive Sampling sample with a sample of 78 people. The instrument used is a posttest pretest questionnaire and video as an educational medium.

Test results use a T paired sample test with sig (2-tailed) <math><0.05</math> values. Based on the results of the study obtained sig (2-tailed) by 0,000. It was concluded that there was an effect of video use on ulcer drug swamedication knowledge in non-health students. Whereas knowledge level results increased after the presence of video use with a pretest value of 61.47% and a posttest of 83.07%.

Keywords : stomach ulcer, swamedication, knowledge, video

ABTRAK

Penyakit maag merupakan penyakit yang umum terjadi di masyarakat dan salah satu penyakit yang dapat diobati dengan cara swamedikasi. Salah satu kalangan masyarakat yang berpotensi besar mengalami sakit maag adalah mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan video terhadap pengetahuan swamedikasi obat maag pada mahasiswa non kesehatan dan mengetahui tingkat pengetahuan swamedikasi obat maag pada mahasiswa non kesehatan sebelum dan setelah penggunaan video.

Desain penelitian ini menggunakan pra-eksperimen studi “*one group pretest/posttest*”. Pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dengan sampel 78 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *pretest posttest* dan video sebagai media edukasi.

Hasil pengujian menggunakan uji T *paired sample test* dengan nilai sig (*2-tailed*) < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sig (*2-tailed*) sebesar 0,000. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video terhadap pengetahuan swamedikasi obat maag pada mahasiswa non kesehatan. Sedangkan hasil tingkat pengetahuan meningkat setelah adanya penggunaan video dengan nilai *pretest* 61,47% dan *posttest* 83,07%.

Kata kunci : penyakit maag, swamedikasi, pengetahuan, video

Diterima: Oktober 2021 Direview: Januari 2022 Diterbitkan: Februari 2022

PENDAHULUAN

Swamedikasi atau pengobatan diri sendiri merupakan upaya seseorang untuk menjaga kesehatannya sendiri. Swamedikasi sedapat mungkin harus memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional yaitu ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis obat, tidak adanya efek samping, tidak adanya kontraindikasi, tidak adanya interaksi obat, dan tidak adanya polifarmasi (Zaenot, 2013).

Hingga saat ini masalah dalam penggunaan obat seringkali dijumpai di tengah masyarakat diantaranya ialah kurangnya pemahaman tentang penggunaan obat tepat dan rasional, penggunaan obat bebas secara berlebihan, serta kurangnya pemahaman

tentang cara menyimpan dan membuang obat dengan benar.

Salah satu penyakit yang sering diobati dengan cara swamedikasi yaitu penyakit maag/gastritis. Sakit maag adalah peningkatan produksi asam lambung sehingga terjadi iritasi lambung. Maag memiliki gejala khas berupa keluhan nyeri pada lambung, mual, muntah, lemas, perut kembung, dan terasa sesak, nyeri pada uluh hati, tidak ada nafsu makan, wajah pucat, suhu badan naik, keringat dingin, pusing, atau bersendawa serta dapat juga terjadi pendarahan saluran cerna (Sulastri et al., 2012).

Gastritis merupakan salah satu penyakit yang umumnya diderita oleh kalangan remaja,

yang disebabkan oleh berbagai faktor misalnya tidak teraturnya pola makan, gaya hidup dan salah satunya yaitu meningkatnya aktivitas (tugas perkuliahan) sehingga mahasiswa tidak sempat untuk mengatur pola makannya dan malas untuk makan (Ardiansyah, 2012).

Data untuk Indonesia menurut WHO angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk atau sebesar 40,8%. Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, gastritis merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah kasus 30.154 kasus (4,9%) (Maulidiyah, 2006). Selain itu berdasarkan hasil survei dengan sebagian mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Kesehatan melalui wawancara ditemukan dari 35 mahasiswa menjawab 28 mahasiswa pernah menderita penyakit maag dan pernah melakukan swamedikasi untuk mengatasi keluhan tersebut (Lestari & Mutmainah, 2013).

Mahasiswa adalah salah satu pelaku swamedikasi dalam masyarakat dan merupakan kalangan terpelajar mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih luas jika dibandingkan dengan masyarakat lain pada umumnya. Menurut (Pirade et al., 2018) dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan dapat menimbulkan kecenderungan untuk melakukan swamedikasi terhadap penyakit atau keluhan yang ringan.

Penelitian tentang swamedikasi juga pernah dilakukan oleh Devi dkk (2013). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa presentase perbedaan perilaku swamedikasi penyakit ringan yang dilakukan oleh mahasiswa kesehatan di perguruan tinggi Purwokerto sebesar 41,25% lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non kesehatan sebesar 18,25%.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang swamedikasi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Obat Maag pada Mahasiswa Non Kesehatan”**.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa non kesehatan yang tinggal di Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah dengan jumlah sampel 78 responden.

Waktu dan Tempat Penelitian

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa video dan kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat maag. Kuesioner berupa *pretest posttest* terdiri masing-masing 20 soal. Pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa memuat indikator dosis, indikasi obat, bentuk sediaan, metode pemberian obat, keamanan penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, efek samping, stabilitas, cara penyimpanan obat, dan lain-lain. Untuk kuesioner juga berisikan seputar penyakit maag.

Video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video animasi. Video yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video animasi yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi adobe premiere pro dan animaker. Durasi dalam video yaitu 4 menit 22 detik. Video berisikan materi seputar penyakit

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April sampai Mei 2021 di Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

maag (gastritis) dan swamedikasi tentang obat maag.

Video yang digunakan sebagai instrumen penelitian dapat diakses melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=Dhd4Q0pRXE0> atau bisa dicari di *Youtube* dengan pencarian Swamedikasi Obat Maag pada *channel Youtube* Asyifaharvya.

Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk melihat tingkat pengetahuan mahasiswa non kesehatan dengan menggunakan studi “*one group pre-test/post-test*”, yaitu analisis yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan video terhadap pengetahuan swamedikasi obat maag pada mahasiswa non kesehatan dilakukan dengan menggunakan uji T *paired sample test*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh antar variabel yang

diuji, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antar variabel yang diuji

PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Maag Mahasiswa Non Kesehatan

Diperoleh hasil tingkat pengetahuan swamedikasi obat maag responden berdasarkan nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu untuk *pretest* sebesar 61,47% dan *posttest* sebesar 83,07%. Diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest. Hasil tingkat pengetahuan swamedikasi obat maag pada responden disajikan pada Tabel I.

Tabel I. Hasil Uji Tingkat Pengetahuan

	Rata-rata	N
PRETEST	61,47%	78
POSTTEST	83,07%	78

Hasil tersebut sesuai dengan (Nur, 2021) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dengan adanya pemberian video edukasi animasi dengan nilai rata-rata *pretest* 61,70 dan nilai rata *posttest* 87,90. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia karena daya tangkap dan pola pikir seseorang tergantung dari usia (Soekidjo, 2007).

Sedangkan jenis kelamin tidak memberikan jaminan terhadap pengetahuannya (Soekidjo, 2012).

2. Hasil Uji T *Paired Sample Test*

Hasil uji T *Paired Sample Test* disajikan pada Tabel II. Nilai sig (2-tailed) berdasarkan uji *t paired sample test* menunjukkan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan video terhadap pengetahuan swamedikasi obat maag pada mahasiswa non kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Jubaedah, 2020), sedangkan menurut (Sabarudin^{1*} et al., 2020) media yaitu video dan leaflet mempengaruhi suatu pengetahuan.

Tabel II. Hasil Uji T *Paired Sample Test*

UJI T PAIRED SAMPLE TEST	Pretest- Posttest
asym/Sig. (2-tailed)	0,000

(Sadiman et al., 2011) menyatakan bahwa video dapat memberikan stimulus terhadap pandangan dan pendengaran dengan memegang prinsip psikomotor, behavioristik, dan kognitif, sehingga responden bisa

menerima informasi melalui indra pendengar dan indra penglihatan. Sehingga informasi yang disampaikan diterima secara maksimal.

Adapun Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan sosialisasi

online adalah faktor individu, penyajian materi video dan leaflet, pemilihan kata yang digunakan, visualisasi pada media leaflet dan video serta audio yang digunakan pada media video (Frenzel et al., 2013)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Obat Maag pada Mahasiswa Non Kesehatan diperoleh kesimpulan yaitu Terdapat pengaruh penggunaan video terhadap pengetahuan swamedikasi obat maag pada mahasiswa non kesehatan.

Diketahui tingkat pengetahuan swamedikasi obat maag pada mahasiswa non kesehatan sebelum penggunaan video termasuk dalam kategori cukup dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 61,47% dan setelah penggunaan video yaitu kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 83,07%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal bedah untuk mahasiswa*. Diva-Press. http://ucs.sulselib.net//index.php?p=show_detail&id=152945
- Frenzel, J. E., Skoy, E. T., & Eukel, H. N. (2013). Using student produced videos to increase knowledge of self-care topics and nonprescription medications. *INFONA Portal Komunikacji Naukowej*, 5(1), 44–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016%2Fj.cptl.2012.04.003>
- Jubaedah, E. (2020). PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN PERSONAL
- HYGIENE MENSTRUASI REMAJA PUTRI KELAS VII TAHUN 2019. *Jurnal Imiah PANNMED*, 15(1), 30–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.36911/panmed.v15i1.645>
- Lestari, Y. P., & Mutmainah, N. (2013). *SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MAHASISWA BIDANG KESEHATAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. http://eprints.ums.ac.id/28080/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Maulidiyah, U. (2006). *Hubungan Antara Stres Dan Kebiasaan Makan Dengan*

- Terjadinya Kekambuhan Penyakit Gastritis* [Universitas Airlangga]. http://repository.unair.ac.id/23458/2/gdlhub-gdl-s1-2006-maulidiyah-1422-fkm.11_06.pdf
- Nur, A. (2021). *Pengaruh Edukasi melalui Video Animasi Terhadap Perilaku Swamedikasi Suplemen Kesehatan pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta Ildi Era Covid 19* [Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II]. https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/respony/index.php?p=show_detail&id=5926&keywords=
- Pirade, L. P., Ayu, W. D., & Fadraersada, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Leaflet terhadap Pengetahuan Swamedikasi Mahasiswa Di Universitas Mulawarman. *Proceeding of the 8 Th Mulawarman Pharmaceuticals Conferences. Potensi Alam Indonesia Sebagai Sumber Bahan Aromatherapy*, 136–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.25026/mpc.v8i1.315>
- Sabarudin1*, R. M., Ruslin1, Aba2, L., Nggawu3, L. O., Syahbudin3, Fifi, Nirmala4, Saputri4, A. I., & Muhammad Syawal Hasyim. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika*, 6(2), 309–318. <https://doi.org/DOI:10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatan*. Rajawali Press.
- Soekidjo, N. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Rineka Cipta.
- Soekidjo, N. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Sulastris, Siregar, M. A., & Siagian, A. (2012). GAMBARAN POLA MAKAN PENDERITA GASTRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMANKAMPAR KIRI HULU KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR RIAU TAHUN 2012. *Jurnal Gizi Kesehatan Reproduksi Dan Epidemiologi*, 1(2), 1–9. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/gkre/article/view/1051/595>
- Zaenot, S. (2013). *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. D-Medika.